

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA MANGGARAI DI KOTA
LABUAN BAJO SEBAGAI IDENTITAS KOTA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR KONTEMPORER



Disusun Oleh:
EFODIUS FLORIN ANGELO
61 . 15 . 0081

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022

TUGAS AKHIR

Perancangan Pusat Seni Dan Budaya Manggarai Di Kota Labuan Bajo Sebagai Identitas Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

EFODIUS FLORIN ANGELO

61150081

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 7 NOVEMBER 2022

Dosen Pembimbing I



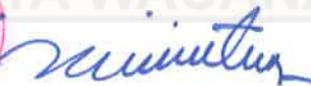
Linda Octavia, ST.,MT

Dosen Pembimbing II



Stefani Natalia Sabatini, ST.,MT

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efodius Florin Angelo
NIM : 61150081
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perancangan Pusat Seni Dan Budaya Manggarai Di Kota Labuan Bajo Sebagai Identitas Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7 November 2022

Yang menyatakan



Efodius Florin Angelo

61150081

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat Seni Dan Budaya Manggarai Di Kota Labuan Bajo Sebagai Identitas Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Kontenporer

Nama Mahasiswa : **EFODIUS FLORIN ANGELO**

NIM : **61150081**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GANJIL Tahun Akademik : 2022/2023

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 28 Oktober 2022

Yogyakarta, 7 November 2022

Dosen Pembimbing I



Linda Octavia, ST.,MT
Dosen Penguji I



Wiyatiningsih, Dr.Ing.,ST, M.T.

Dosen Pembimbing II



Stefani Natalia Sabatini, ST.,MT
Dosen Penguji II



Maria Kinanthi S.N.H., S.Ars.,M.Ars

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

Perancangan Pusat Seni Dan Budaya Manggarai Di Kota Labuan Bajo Sebagai Identitas Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Kontenporer

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 07 November 2022




Efodius Florin Angelo
61 . 15 . 0081

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul *“Perancangan Pusat Seni Dan Budaya Manggarai Di Kota Labuan Bajo Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer”* ini dengan baik.

Saya menyadari dalam penyelesaian Tugas Akhir banyak pihak yang telah membantu, walau karya ini masih jauh dari kata sempurna, namun ilmu dan pembelajaran yang didapatkan lewat proses ini sangatlah membantu saya dalam pengerjaan sampai dengan penyelesaian Tugas Akhir ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua, ayah tercinta Bertolomeus Lapus dan ibu tersayang Maria Ndia yang telah sabar dan baik dalam memberikan motivasi serta dukungan baik moril maupun materil dan selalu berdoa untuk saya.
2. Kedua adik saya yang terkasih Maria Angelica Juwita, Eufrasia Relia Natasha, serta keponakan saya Eleterius Abelano Jourel Mujur yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam mengerjakan Tugas Akhir.
3. Linda Octavia, ST.,MT selaku dosen pembimbing yang membantu dalam pemecahan masalah, memberi solusi dalam pembuatan konsep serta pendekatan dalam membuat desain Tugas Akhir serta selalu memberikan dorongan semangat.
4. Stefani Natalia Sabatini, ST.,MT selaku dosen pembimbing yang memberikan banyak referensi, masukan dalam memberikan ide-ide desain, &
5. memberikan dorongan semangat serta senantiasa selalu membantu dengan tulus.
6. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch sebagai dosen yang membantu dalam memberikan kritik dan masukan yang membangun pada tahap pembuatan proposal.
7. Linda Octavia, ST.,MT sebagai dosen yang membantu dalam memberikan kritik dan masukan yang membangun pada tahap pembuatan proposal.
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Manggarai Barat yang membantu dalam pengambilan data Tugas Akhir.
9. Albiana Surhatini Kapang, Wilfridus Budjen, Allen Ganjeng, Rizki Alexander Efendi, Yulianus Sandro Jawa, Johan Arfaniel yang selalu mendukung dan memotivasi dalam mengerjakan Tugas Akhir.
10. Alumni Pendekar, Team Kamus Band Dan Teter Siapa Kita Yang Selalu Memberikan Dukungan.
11. Team Kamus Band Dan Teter Siapa Kita Yang Selalu Memberikan Dukungan
12. Teman-teman Kos Ijo dan Kos Harimau yang selalu memberi dukungan dan Semangat.
13. Grup Princes and The Bodyguard (Lin , Selin, Oyes) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
14. Om Jhon mance, Tanta Guidel, Om Nito, Tanta Nito yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
15. Teman-teman Arsitektur angkatan 2015

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 07 November 2022

Efodius Florin Angelo

DAFTAR ISI

	HALAMAN AWAL	10.....Sistem Bahasa	24Fisik
	Sampul Luar	11 Kesenian Alat Tradisional	25Fungsional
i	Sampul Dalam	11Peninggalan Budaya dan Sejarah	
ii	Halaman Pengesahan	11Kesian Kerajinan	
iii	Pernyataan Keaslian	12Adat Istiadat dan Sistem Kepercayaan	
iv	Kata Pengantar	12Arsitektur dan Rumah Adat Manggarai	
v	Daftar isi	13Arsitektur dan Rumah Adat Manggarai	
vi	Abstrak	14 Fungsi Utama Pusat Seni dan Budaya	
vii	Abstract	14Tinjauan Pusat Seni dan Budaya ManggaraiBAB IV : PROGRAM RUANG
01	KERANGKA BERPIKIR	14 Fungsi Pengelola	26Kebutuhan Ruang
	BAB I : PENDAHULUAN	14 Fungsi Penunjang	27Kebutuhan Ruang
02	Arti Judul	14 Standar Prinsip-prinsip Perancangan	28Buble Diagram
02	Latar Belakang	15Ruang Parkir	29Besaran Ruang
03	Latar Belakang	15Dapur, Pantry dan Toilet	
04	Fenomena	15Perabot Dapur BAB V : KONSEP
05	Proyek Permasalahan Umum	16Arsitektur Kontemporer	31Pendekatan Kontemporer
06	Permasalahan Arsitektur	17Studi Presden	32 Zonasi Pada Kawasan
07	Pendekatan Ide	17Masjid Al Safar	32Motif Sui Pada Vrame Vegetasi
08	Pendekatan Ide	18Museum Tsunami Aceh	32Ide Amphiteater Outdoor
	BAB II : Tinjauan PustakaBAB III : ANALISIS SITE	32Ide Bentuk Bukaam
09	Pengertian Seni	19Kriteria Pemilihan Site	33Ide Sturktur Dan Material
09	Pengertian Budaya	19Pedoman Pemilihan Site	34Fungsi Desain
09	Macam Karya Seni	19Alternatif Site	34Ide Sturktur Dan Material
09	Unsur-unsur Budaya	19Evaluasi Site	35 Ide Sturktur Dan Material
09	Hubungan Antar Unsur-unsur Budaya	20Akses Profil Site Terpilih	36 Ide Sturktur Dan Material
10	Seni dan Budaya Manggarai	20Kondisi Eksisting	37Ide Sturktur Dan Material
10	Peninggalan Sejarah	21Potensi Site	38Skema Jaringan Listrik
10	Mata Pencaharian		54Lampiran
		22Konteks Site	104..... Poster
		22Sosial	112 Lembar Konsultasi
		23Fisik	

PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA MANGGARAI DI KOTA LABUAN BAJO SEBAGAI IDENTITAS KOTA DENGAN PENDEKTAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Abstrak

Labuan Bajo mulai dikenal masyarakat seiring dengan ditemukannya habitat Hewan Komodo yang berada di Taman Nasional Komodo (TNK) daerah Labuan Bajo. Labuan Bajo juga merupakan Ibu Kota kabupaten Manggarai Barat yang baru dibentuk sejak tahun 2003.

Sebagai ibu kota kabupaten, Labuan Bajo menjadi pusat kegiatan perkantoran dengan mobilitas masyarakat tinggi. Sebagai pusat kota yang sudah menggarap pariwisata sebagai leading sector, hal ini dikarenakan tren kunjungan pariwisata di Labuan Bajo yang terus meningkat. Namun tren wisata tersebut hanya berlaku pada destinasi pariwisata atraksi alam saja, sehingga destinasi atraksi wisata budaya kurang diminati. Ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat dan pemerintah dalam mempromosikan kekayaan budaya Manggarai yang ada di kota Labuan Bajo.

Selain itu sarana berupa gedung Pusat Seni dan Budaya untuk memfasilitasi segala aktivitas yang berhubungan dengan Seni dan Budaya belum tersedia atau belum dibangun. Dengan dirancangnya Pusat Seni Dan Budaya Manggarai Di Kota Labuan Bajo Sebagai Identitas Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer segala aktifitas atau kegiatan yang bersifat Seni dan Budaya berupa even-even pameran, pementasan, pegalaran, dan perdagangan jasa maupun barang yang bersifat Seni dan Budaya terwadahi. Dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer keselarasan antara nilai budaya lokal Manggarai dengan budaya moderen saat ini dapat diwujudkan secara nyata dan saling menguntungkan tanpa ada yang dominan atau mendominasi satu sama lain.

Pada karya tugas akhir saya berharap Pusat Seni Dan Budaya Manggarai ini dapat menjadi wadah dan sarana Edukasi, Pelatihan, Rekreasi serta Promosi terhadap Seni dan Budaya Manggarai kepada masyarakat dan wisatawan yang datang berkunjung.

Kata Kunci: Pariwisata, Perancangan, Pusat Seni Dan Budaya Manggarai, Arsitektur Kontemporer

DESIGN OF MANGGARAI ART AND CULTURAL CENTER IN LABUAN BAJO CITY AS A CITY IDENTITY WITH A CONTEMPORARY ARCHITECTURAL APPROACH

Abstract

Labuan Bajo became known to the public along with the discovery of the habitat of Komodo dragons in the Komodo National Park (TNK) in the Labuan Bajo area. Labuan Bajo is also the capital city of West Manggarai regency which was only formed in 2003.

As the district capital, Labuan Bajo is the center of office activities with high community mobility. As a city center that has been working on tourism as a leading sector, this is due to the increasing trend of tourism visits in Labuan Bajo. However, this tourist trend only applies to natural attractions, so that cultural tourism attractions are less attractive. This is due to the lack of public and government awareness in promoting the richness of the Manggarai culture in the city of Labuan Bajo.

In addition, facilities in the form of the Center for Arts and Culture to facilitate all activities related to Arts and Culture are not yet available or have not been built. With the design of the Manggarai Arts and Culture Center in Labuan Bajo City as a City Identity with a Contemporary Architectural Approach, all activities or activities that are Art and Culture in the form of exhibition events, performances, performances, and trade in services and goods that are Art and Culture are accommodated. With the Contemporary Architecture approach, the harmony between local Manggarai cultural values and today's modern culture can be realized in a real and mutually beneficial manner without anyone being dominant or dominating each other.

In this final project, I hope that the Manggarai Arts and Culture Center can become a forum and means of Education, Training, Recreation and Promotion of Manggarai Arts and Culture to the public and tourists who come to visit.

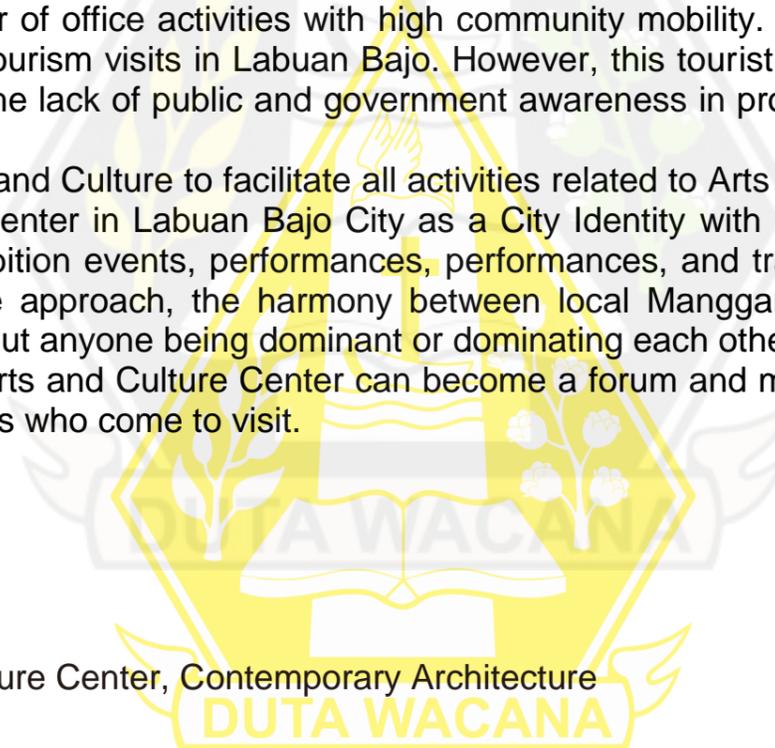
Labuan Bajo became known to the public along with the discovery of the habitat of Komodo dragons in the Komodo National Park (TNK) in the Labuan Bajo area. Labuan Bajo is also the capital city of West Manggarai regency which was only formed in 2003.

As the district capital, Labuan Bajo is the center of office activities with high community mobility. As a city center that has been working on tourism as a leading sector, this is due to the increasing trend of tourism visits in Labuan Bajo. However, this tourist trend only applies to natural attractions, so that cultural tourism attractions are less attractive. This is due to the lack of public and government awareness in promoting the richness of the Manggarai culture in the city of Labuan Bajo.

In addition, facilities in the form of the Center for Arts and Culture to facilitate all activities related to Arts and Culture are not yet available or have not been built. With the design of the Manggarai Arts and Culture Center in Labuan Bajo City as a City Identity with a Contemporary Architectural Approach, all activities or activities that are Art and Culture in the form of exhibition events, performances, performances, and trade in services and goods that are Art and Culture are accommodated. With the Contemporary Architecture approach, the harmony between local Manggarai cultural values and today's modern culture can be realized in a real and mutually beneficial manner without anyone being dominant or dominating each other.

In this final project, I hope that the Manggarai Arts and Culture Center can become a forum and means of Education, Training, Recreation and Promotion of Manggarai Arts and Culture to the public and tourists who come to visit.

Keywords: Tourism, Design, Manggarai Arts and Culture Center, Contemporary Architecture



KERANGKA BERPIKIR

PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA MANGGARAI DI KOTA LABUAN BAJO SEBAGAI IDENTITAS KOTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

STUDI KASUS: KONDISI SOSIAL, SENI DAN BUDAYA MANGGARAI DI KOTA



IDE DESAIN STRATEGI DESAIN KONSEP

ZONASI

- Konsep Penataan Massa Bangunan
- Grafik Besaran Ruang Dan Massa Bangunan

- Proses Penataan Massa

LANSEKAP

- Vegetasi Kawasan

UTILITAS

- Kawasan
- Bangunan

FISIK

- Material
- Struktur

TRANSFORMASI DESAIN



1

LATAR BELAKANG

- Tren Kunjungan Pariwisata Labuan Bajo.
- Seni dan Budaya Manggarai Kurang Diminati.
- Keterlibatan Masyarakat Lokal Dalam Menyikapi Tren Pariwisata.



2

FENOMENA

- Meningkatnya kunjungan Wisata.
- Atraksi Wisata sekaligus Potensi lokal
- Ketertarikan terhadap Seni dan Budaya Lokal.



3

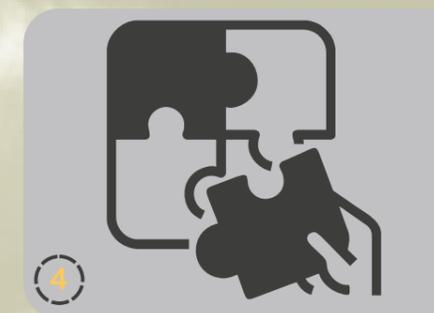
PERMASALAHAN

UMUM

- Masuk dan berkembangnya budaya moderen.
- Kurangnya daya tarik terhadap potensi lokal.
- Keberadaan Seni dan Budaya lokal kurang diapresiasi.

ARSITEKTURAL

Belum ada gedung khusus untuk Pertunjukan, Pameran, Edukasi, Pelatihan, Pusat informasi, tentang Kesenian dan Budaya Manggarai di kota Labuan Bajo.



4

PENDEKATAN IDE-IDE SOLUSI

UMUM

- Promosi Seni dan budaya lokal.
- Pengenalan dan Edukasi sejak dini kepada masyarakat lokal dan pengunjung.
- Memfasilitasi segala penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya.

ARSITEKTURAL

Merancang dan mendesain gedung yang dapat memfasilitasi dan memfasilitasi segala kegiatan yang bersifat Seni dan Budaya di kota Labuan Bajo.



8

PROGRAM RUANG

KEBUTUHAN RUANG

BESARAN RUANG

MAKRO MIKRO



7

ANALISIS SITE TERPILIH

KRITERIA PEMILIHAN SITE STUDI TIPOLOGI

PROFIL SITE TERPILIH

- Kondisi Eksisting
- Potensi Site

KONTEKS SITE TERPILIH

- Sosial
- Fisik
- Fungsional



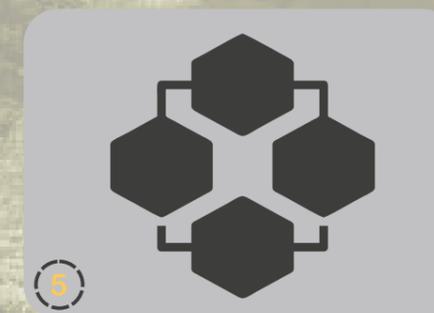
6

TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur: Studi Preseden

Teoritis

- Pengertian Seni & Budaya.
- Konsep Identitas Kota.
- Konsep Arsitektur Simbiosis.



5

METODE

PENGUMPULAN DATA

PRIMER:

- Observasi: Melihat beberapa Pertunjukan, Pelatihan Seni tari lokal, dan Pembuatan Kerajinan Lokal.
- Dokumentasi: Mengambil gambar dan wawancara.

SEKUNDER:

- Peraturan Pemerintah atau Perundang-undangan.
- Literatur Buku, Internet.
- BPS Kabupaten Manggarai 2021
- Kabupaten Manggarai Barat Dalam Angka 2020.
- RTRW Manggarai Barat.



Bab 1

Pendahuluan

PENDAHULUAN

ARTI JUDUL



PUSAT

- a) Pusat berarti, sesuatu yang menjadi pokok atau tumpuan dari berbagai jenis kegiatan yang diwadahi di dalamnya
- b) Pusat berarti, sesuatu yang menjadi pusat dan letaknya berada di tengah-tengah, dan memiliki cabang, tari, lukisan, ukiran, dan sebagainya.
- c) Kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi.



SENI

- Dalam kamus Bahasa Indonesia memiliki pengertian:
- a) Keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya).
 - b) Karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran, dan sebagainya.
 - c) Kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi.



BUDAYA

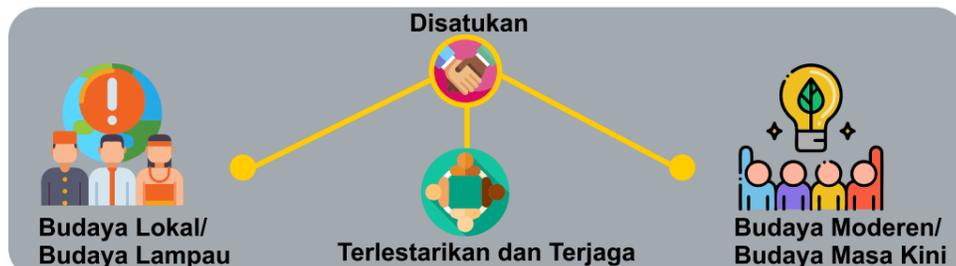
Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.



KONTENPORER

Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur (Gunawan, 2011).

KESIMPULAN



LATAR BELAKANG



Tren Kunjungan Pariwisata Labuan Bajo

Labuan Bajo mulai dikenal masyarakat luas seiring dengan ditemukan habitat hewan Komodo yang berada di Taman Nasional Komodo (TNK) daerah Labuan Bajo. Labuan Bajo juga merupakan ibu kota kabupaten Manggarai Barat yang baru dibentuk sejak tahun 2003. Sebagai ibu kota kabupaten, Labuan Bajo menjadi pusat kegiatan perkantoran dengan mobilitas masyarakat tinggi. Sebagai pusat kota yang sudah menggarap pariwisata sebagai leading sektor, hal ini dikarenakan tren kunjungan pariwisata di Labuan Bajo yang terus meningkat.

Dikutip dari TEMPO.CO, Jakarta mengenai kepala Balai Taman Nasional Komodo, Kamis 7 Januari 2021, Lukita Awang Nistantara mengatakan total kunjungan wisatawan selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan.

Kunjungan Wisatawan selama 4 tahun terakhir



348.459 Wisatawan Mancanegara



218.794 Wisatawan Domestik

567.253 Orang

Seni Dan Budaya Manggarai Kurang Diminati

Seni Tari dan Budaya Tradisional



Caci atau tari Caci atau adalah tari perang sekaligus permainan rakyat antara sepasang penari laki-laki yang bertarung dengan cambuk dan perisai. Tari ini dimainkan saat syukuran musim panen (hang woja) dan ritual tahun baru (penti), upacara pembukaan lahan atau upacara adat besar lainnya, serta dipentaskan untuk menyambut tamu penting.



Tarian tiba meka sesuai maknanya tiba artinya terima dan meka berarti tamu. Jadi tarian tiba meka adalah tarian penyambutan tamu. Tari ini dimainkan oleh putra dan putri. Keindahan tarian adat tradisional ini terdapat pada kekhasan aksesoris serta busana adat yang digunakan para penari.

Alat-alat Tradisional



Di manggrai, **Gong** biasanya dimainkan bersama dengan Gendang sebagai pengiring suatu tarian dalam Ritual adat atau biasa dimainkan pada MBATA (Seni Musik Manggrai). Secara etimologis, **Gendang** adalah alat musik tradisional Manggarai sejenis drum. Sedangkan secara esensial, gendang adalah lambaga kekuasaan dari suatu masyarakat hukum adat.



Dalam adat manggarai, **Gendang** memiliki 3 makna:

1. Gendang sebagai alat musik Tradisional Gendang sebagai alat musik merupakan salah satu jenis musik tradisional manggarai yang biasanya dimainkan dalam upacara adat manggarai.
2. Gendang Sebagai Rumah Adat Gendang sebagai rumah adat merupakan tempat masyarakat adat melangsungkan/ melakukan upacara adat serta menyelesaikan sengketa/ persoalan adat masyarakat itu sendiri.
3. Gendang sebagai Persekutuan Masyarakat adat. Gendang sebagai persekutuan masyarakat adat merupakan sebuah perkumpulan individu-individu yang dipersatukan oleh ikatan keluarga/ keturunan yang hidup di suatu daerah. Penggunaan alat musik gendang dalam upacara adat manggarai sudah menjadi tradisi yang diturunkan dari nenek moyang orang manggarai.

Peninggalan Budaya dan Sejarah Tradisional



Rumah Adat Manggarai Mbaru Niang/ Mbaru Gendang



Sistem pembagian tanah adat/ Lodok



Kampung Seni dan Budaya Melo



Kampung Seni dan Budaya Liang Dara



Peninggalan Sejarah Goa Batu Cermin



Rangku Alu adalah permainan yang menggunakan batang bambu sebanyak 4 hingga 6 batang dengan panjang bambu sekitar 2-3 meter. Permainan Rangku Alu dimainkan oleh dua kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 hingga 6 orang.



Roko Molas Poco adalah upacara penjemputan serta perarakan seorang gadis dari gunung atau hutan. Seorang gadis dari gunung ini adalah simbol sebuah kayu yang dijadikan tiang agung (siri bongkok) rumah adat (mbaru gendang).



Dalam Tarian Caci terdapat **Perisai dan Cambuk**, Perisai sebagai alat untuk menangkis, Cambuk sebagai alat atau senjata untuk menyerang. Perisai dibuat menggunakan kulit hewan seperti kerbau maupun sapi dan bambu, cambuk dibuat dari rotan maupun bambu pada gagangnya dan tali terbuat dari kulit kayu yang di puntir-puntir.



Kope dalam bahasa Indonesianya adalah parang, merupakan senjata tradisional masyarakat manggarai yang dahulu kala digunakan saat perang dan berburu, namun masa kini digunakan untuk berkebun dan bertani, juga digunakan dalam upacara adat sebagai belis atau mahar, dan digunakan untuk menyembelih hewan.

Kerajinan Tradisional



Tenun Songke



Nampan dari kulit bambu



Anyaman Tikar dari daun pandan



Ukiran patung kododo dari kayu



Roto atau keranjang dari rotan

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Keterlibatan Masyarakat Lokal Dalam Menyikapi Tren Pariwisata

Keterlibatan masyarakat Labuan bajo dalam menyikapi kunjungan wisatawan yang terus meningkat serta menyikapi adanya potensi Seni dan Budaya dapat dilihat mereka membuka beberapa usaha yang bergerak di bidang Pariwisata, Seni dan Budaya, serta ikut serta pada beberapa penyelenggaraan kegiatan Seni dan Budaya di Kota Labuan Bajo.

Usaha Bidang Seni Kerajinan



Tenun Songke



Nampun dari kulit bambu



Ukiran patung komodo dari kayu



Anyaman Tikar dari daun pandan



Roto atau keranjang dari rotan

Jenis usaha diatas merupakan usaha kerajinan khas manggarai yang tersebar di labuan bajo, merupakan usaha rumahan yang menggunakan bahan baku lokal yang tersebar dialam. Hasil kerajinan biasanya di jual di pasar-pasar lokal, bandara, pelabuhan, dan di pulau-pulau yang ada di sekitar labuan bajo yang merupakan atraksi wisata alam.

Usaha Bidang Pariwisata



Penyedia Jasa Tour and Travel



Penyedia Jasa Homestay



Penyedia Jasa Rental



Menjual Souvenir



Menjual Makanan



Penyedia Jasa Laundry

Jenis usaha diatas banyak terdapat di kota labuan bajo, merupakan usaha yang mensupport dan memfasilitasi kegiatan wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara selama kegiatan wisata mereka di kota labuan bajo dan di sekitar wilayah luar kota labuan bajo dan juga menjadi sumber matapencapaian utama bagi beberapa masyarakat kota labuan bajo yang memiliki keuntungan yang cukup besar.

Usaha Bidang Seni dan Budaya



Sanggar Seni Nuca Lale



Sanggar Seni Potang Iring



Teater Budaya Siapa Kita

Membuka dan menjalankan beberapa sanggar seni dan budaya, dalam upaya melestraikan seni dan budaya manggarai di kota labuan bajo, juga menjadi sarana edukasi bagi anak-anak usia dini serta remaja, dewasa, dan juga bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang datang berkunjung, yang ingin mengetahui kesenian dan budaya lokal manggarai. Selain itu juga menjadi sarana silaturahmi antar masyarakat manggarai di kota labuan bajo. Terdapat juga teater seni dan budaya yang menggabungkan seni dan budaya tradisional manggarai dengan seni dan budaya moderen yang sudah lama berkembang ditengah kehidupan masyarakat manggarai di labuan bajo. Usaha di bidang seni dan budaya ini merupakan upaya masyarakat dalam melestarikan seni dan budaya lokal di labuan bajo ditengah perkembangan budaya moderen saat ini, ini juga sebagai upaya promosi terhadap budaya lokal pada pagelaran seni yang bersifat domestik maupun dalam skala internasional.

Keterlibatan masyarakat lokal dalam penyelenggaraan berapa Festival Seni dan Budaya di Kota Labuan Bajo



Sail Komodo 2013



Festival Komodo 2018



Festival Florata 2019



Festival Polwan Sedunia 2021

Antusias masyarakat lokal yang berada di Kota Labuan Bajo terhadap Seni dan Budaya lokal beberapa tahun terakhir cukup baik, dimana masyarakat ikut memeriahkan beberapa kegiatan-kegiatan festival seni dan budaya manggarai yang bersifat lokal maupun internasional. Masyarakat turut mengambil peran dalam kegiatan tersebut, ada yang menjadi pelaku yang mengikut sertakan diri menjadi anggota festival, ada yang menjadi penonton untuk memeriahkan acara, ada juga masyarakat lokal yang menjadi tim P3K, tim keamanan bersama kepolisian, TNI, Dinas Perhubungan, ada juga yang menjajakan berbagai aneka makanan, minuman, souvenir, dll, selama penyelenggaraan, semuanya dilakukan dalam rangka memeriahkan dan menyukseskan festival tersebut.



Antusias Penonton



Tim P3K



Tim Keamanan



Penjual Souvenir

FENOMENA

MENINGKATNYA KUNJUNGAN WISATA

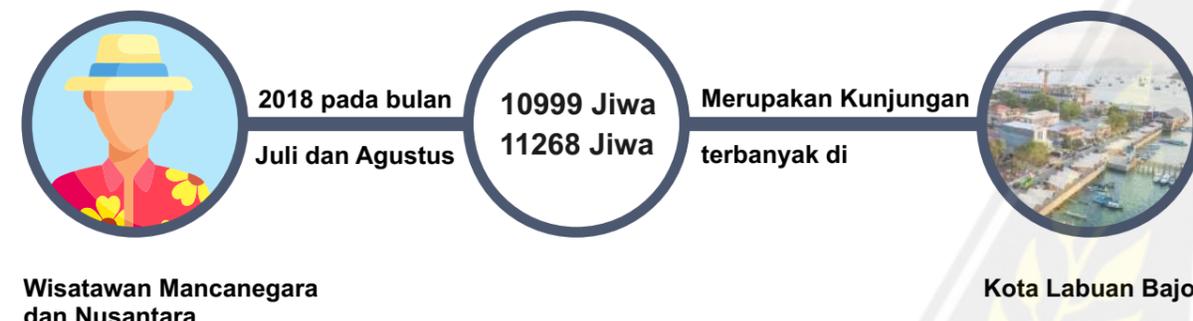
Bulan	Pengunjung (Jiwa) Loh Liang			Loh Buaya			Labuan Bajo			Padar			Jumlah		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Januari	2579.00	10617.00	3991.00	1703.00	3100.00	2193.00	1176.00	772.00	2442.00	-	-	-	5458.00	14489.00	8626.00
Februari	2038.00	1836.00	4214.00	1747.00	1877.00	2296.00	974.00	851.00	2689.00	-	-	-	4759.00	4564.00	9199.00
Maret	2531.00	6546.00	6225.00	2475.00	2511.00	3192.00	1727.00	1311.00	4251.00	-	-	-	6733.00	10368.00	13668.00
April	1356.00	3999.00	4694.00	2476.00	2986.00	3505.00	2243.00	1741.00	6018.00	-	-	-	6075.00	8726.00	14217.00
Mei	3121.00	4036.00	4661.00	4179.00	3688.00	4993.00	2398.00	1355.00	7027.00	-	-	-	9698.00	9079.00	16681.00
Juni	2975.00	5782.00	6915.00	3312.00	3585.00	5526.00	2083.00	1190.00	6460.00	-	-	-	8370.00	10557.00	18901.00
Juli	5091.00	5588.00	5344.00	7952.00	4889.00	4843.00	1714.00	2533.00	10999.00	-	-	-	14757.00	13010.00	21186.00
Agustus	4635.00	8032.00	6188.00	6546.00	6936.00	6670.00	3783.00	3586.00	11268.00	-	-	-	14964.00	18554.00	24126.00
September	3564.00	5877.00	4614.00	3896.00	4298.00	7913.00	3282.00	1812.00	4665.00	-	-	-	10742.00	11987.00	17192.00
Oktober	2309.00	3604.00	2650.00	3826.00	3329.00	2302.00	2800.00	1373.00	3808.00	-	-	7123.00	8935.00	8306.00	15883.00
November	3339.00	4653.00	2073.00	2570.00	2178.00	2189.00	2419.00	1085.00	4570.00	-	-	-	8328.00	7916.00	8832.00
Desember	3650.00	3633.00	2776.00	3178.00	2857.00	2153.00	2064.00	1023.00	3395.00	-	-	-	8892.00	7513.00	8324.00

Banyaknya Pengunjung Taman Nasional Komodo

Source Uri: <https://manggarai Barat kab.bps.go.id/indicator/16/35/1/pengunjung.html>

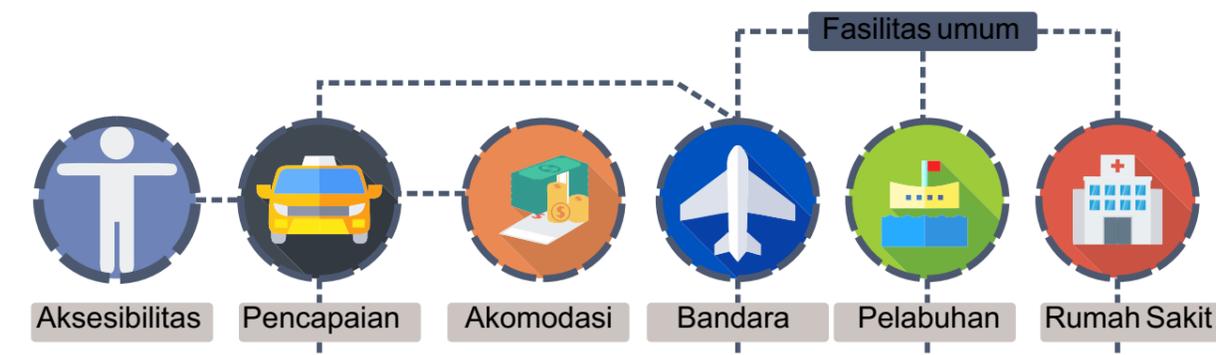
Access Time: February 23, 2022, 12:42 pm

Dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 total kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara mengalami kenaikan yang signifikan. Trend kunjungan ini merupakan benruk daya tarik wisatawan terhadap beberapa jenis atraksi wisata yang ada di wilayah Kab. Manggarai Barat, salah satunya yang ada di kota Labuan Bajo sebagai Leading sektornya.



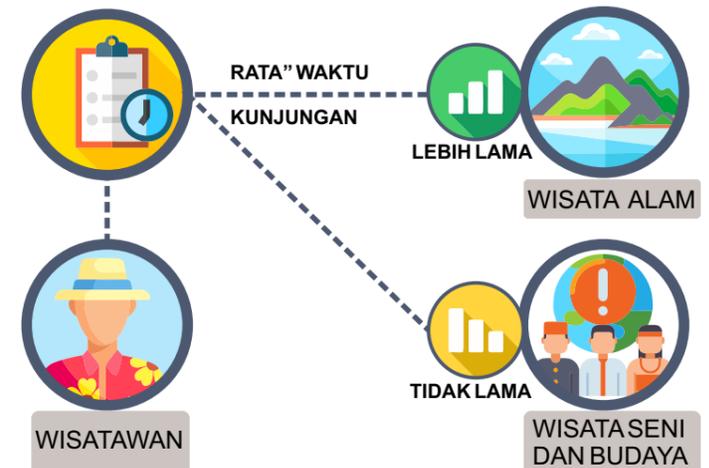
ATRAKSI WISATA SEKALIGUS POTENSI LOKAL

Selain atraksi alam, labuan bajo juga memiliki serangkaian atraksi seni dan budaya yang cukup dikenal wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Atraksi wisata ini tersebar disekitar wilayah labuan bajo. Memiliki keunggulan tersendiri jika dibandingkan dengan atraksi wisata alam yang tersebar di luar wilayah labuan bajo, dikarenakan aksesibilitas yang mudah dan cepat, pencapaian yang baik, akomodasi yang terjangkau, layanan fasilitas publik yang memadai dalam menunjang aktivitas wisatawan yang datang berkunjung.



Merupakan potensi wisata yang memiliki nilai seni dan budaya, yang menggambarkan ciri khas orang manggarai di labuan bajo. Terdapat wisata seni dan budaya berupa kampung adat, peninggalan budaya berupa sistem pembagian tanah, peninggalan sejarah berupa goa purba. Selain itu pada malam hari labuan bajo juga memiliki atraksi wisata yang tidak kalah menarik seperti wisata kuliner. Dimana wisata ini memanjakan para wisatawan yang berkunjung dengan aneka jenis hidangan lokal yang merupakan hasil bumi setempat, baik berupa jajanan Seafood, makanan khas labuan bajo, dan masih banyak lagi.

KETERTARIKAN TERHADAP SENI DAN BUDAYA LOKAL

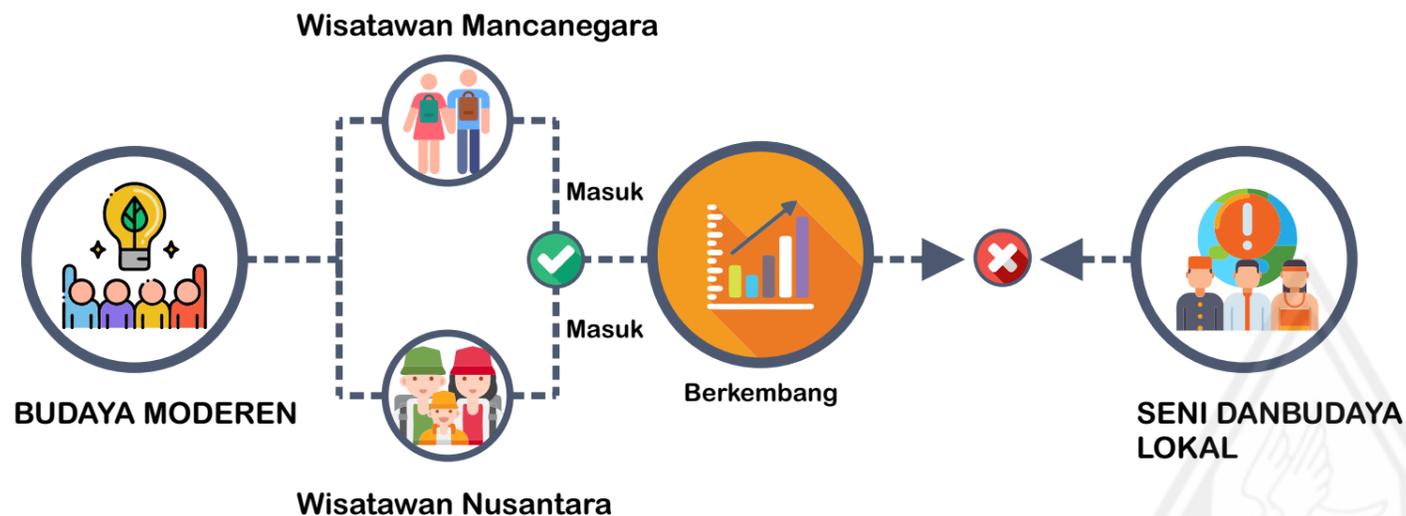


Mengacu pad data BPS kab. Manggarai barat Tahun 2021 Tentang banyaknya pengunjung Taman Nasional Komodo dalam kurunwaktu 3 tahun, tahun 2016 sampai dengan 2018 minat wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara masih lebih banyak ke atraksi wisata alam yang berada diluar labuan bajo. SeHINGA ketertarikan terhadap Seni dan Budaya Lokal masih kurang.

PENDAHULUAN

PERMASALAHAN UMUM

MASUK DAN BERKEMBANGNYA BUDAYA MODEREN



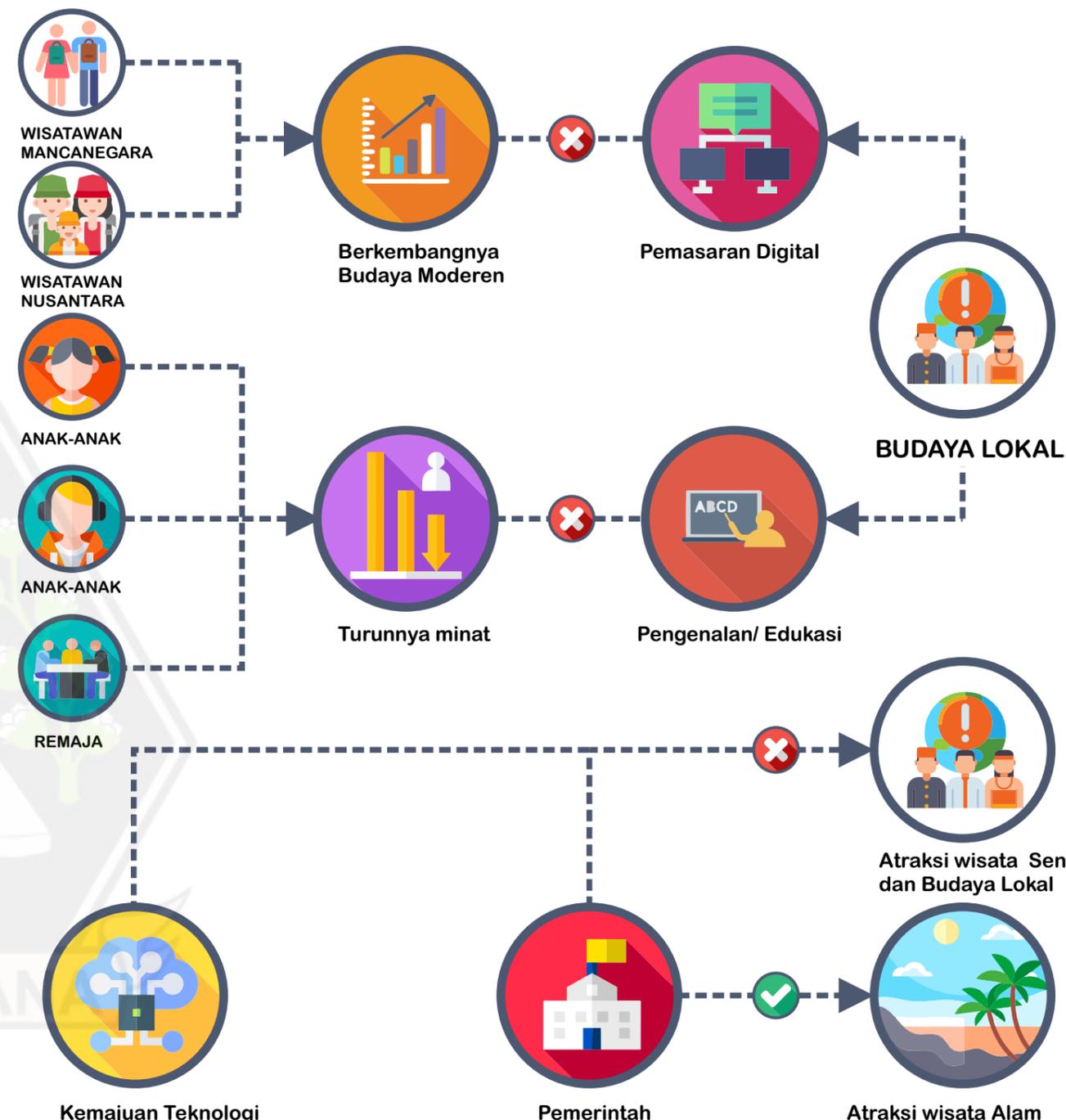
Pengaruh budaya moderen yang masuk dibawah oleh para wisatawan cukup berdampak bagi kehidupan sehari-hari masyarakat di Labuan Bajo, gaya hidup yang lebih simple dan perkembangan teknologi yang semakin cepat membuat mereka meniru dan menikmati hal tersebut. Hal ini kemudian berdampak bagi pengaruh budaya lokal, keberadaanya kemudian kurang direpson dan perkembangnya mengalami kemuduran. Dampak bagi wisatwan yang datang berkunjung ke Labuan Bajo mereka tidak menyadari keberadaan potensi lokal tersebut karena gaya hidup dan budaya yang ada ditengah-tengah masyarakat tidaklah berbeda jauh atau bahkan sama dengan yang mereka miliki.

KURANGYA DAYA TARIK TERHADAP POTENSI LOKAL



Dalam kehidupan masyarakat lokal Labuan bajo minat terhadap Seni dan Budaya Manggarai masih kurang. Gaya atau tren budaya moderen lebih diminati terutama dikalangan usia remaja dan anak-anak. Hal ini dipengaruhi karena kurangnya pengenalan dan edukasi sejak dini ditingkat pendidikan. Promosi di tengah-tengah masyarakat juga sangat kurang seperti pengadaan event tahunan yang bersifat seni dan kebudayaan, pengadaan fasilitas berupa gedung pertunjukan Seni dan Budaya tidak ada atau belum dibuat. Seni dan Budaya lokal hanya diminati oleh kalangan dewasa dan juga orang-orang tua yang kurang terpengaruh budaya moderen.

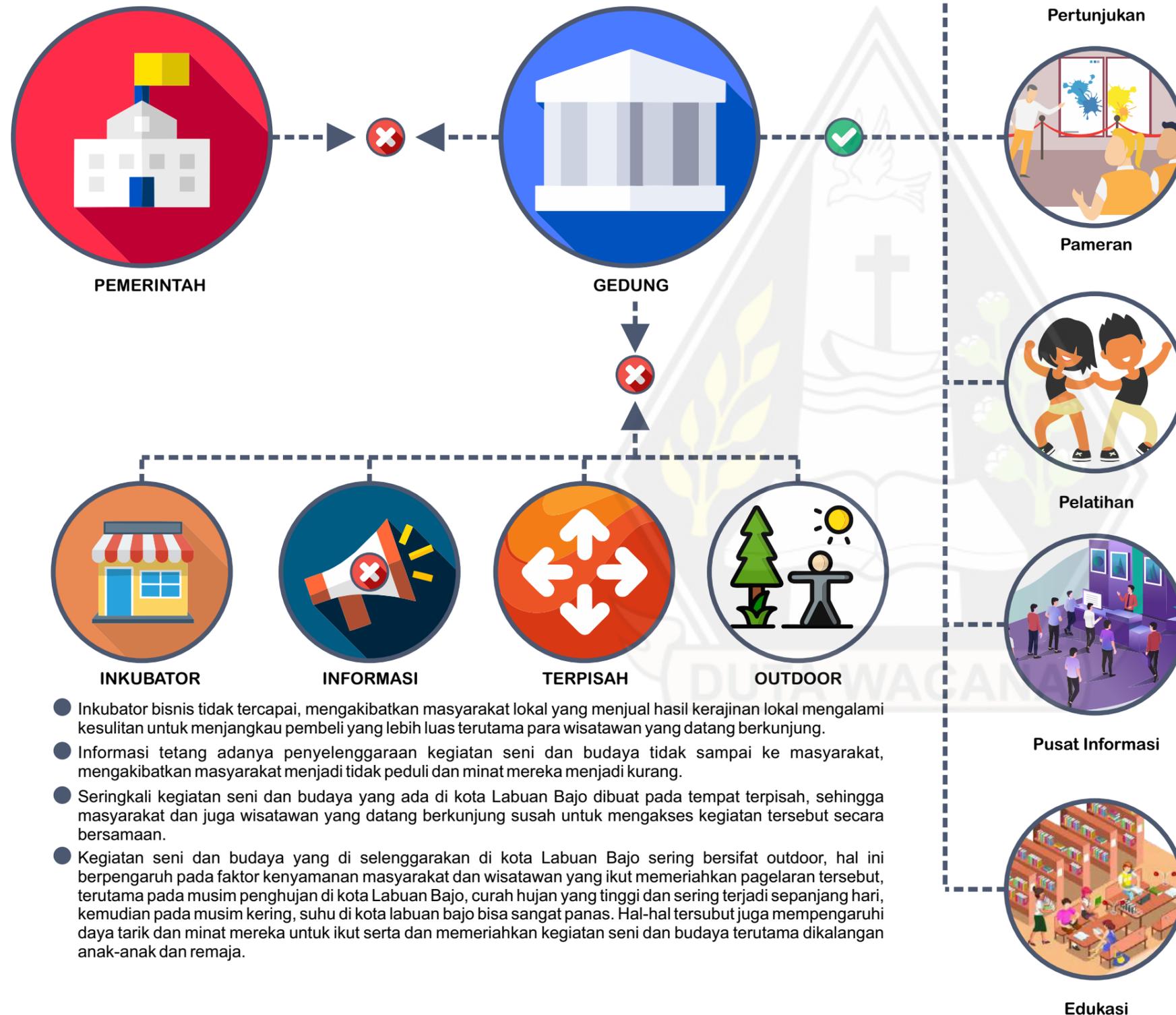
KEBERADAAN SENI DAN BUDAYA LOKAL KURANG DISADARI DAN DIAPRESIASI.



Minat terhadap seni dan budaya lokal sangat kurang dipengaruhi oleh masuk dan berkembangnya budaya moderen, kemudiaan dalam hal ini pemerintah juga kurang memperhatikan potensi seni dan budaya lokal yang ada di labuan bajo, pemerintah lebih memfokuskan untuk memfasilitasi segala kegiatan wisatawan pada atraksi wisata alam. Sedikitnya edukasi dan pengenalan sejak dini pada tingkat pendidikan dan pemasaran secara digital melalui media masa masih sangat minim sehingga wisatawan dan masyarakat lokal kurang meminati dan mengapresiasi keberadaan seni dan budaya lokal. Kemajuan teknologi juga mempengaruhi minat wisatawan dan masyarakat terutama dikalangan anak-anak dan remaja yang membuat mereka lebih mengeksplor hal-hal baru ketimbang mempelajari kembali tentang seni dan budaya lokal yang ada sejak dahulu yang merupakan identitas mereka sebagai orang Manggarai.

PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Otoritas Pemerintah Daerah (OPD) Kota Labuan Bajo tidak menyediakan atau membangun gedung khusus sebagai sarana dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan bersifat Seni dan Budaya Manggarai baik berskala lokal maupun berskala internasional.



- Inkubator bisnis tidak tercapai, mengakibatkan masyarakat lokal yang menjual hasil kerajinan lokal mengalami kesulitan untuk menjangkau pembeli yang lebih luas terutama para wisatawan yang datang berkunjung.
- Informasi tentang adanya penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya tidak sampai ke masyarakat, mengakibatkan masyarakat menjadi tidak peduli dan minat mereka menjadi kurang.
- Seringkali kegiatan seni dan budaya yang ada di kota Labuan Bajo dibuat pada tempat terpisah, sehingga masyarakat dan juga wisatawan yang datang berkunjung susah untuk mengakses kegiatan tersebut secara bersamaan.
- Kegiatan seni dan budaya yang diselenggarakan di kota Labuan Bajo sering bersifat outdoor, hal ini berpengaruh pada faktor kenyamanan masyarakat dan wisatawan yang ikut memeriahkan pagelaran tersebut, terutama pada musim penghujan di kota Labuan Bajo, curah hujan yang tinggi dan sering terjadi sepanjang hari, kemudian pada musim kering, suhu di kota Labuan Bajo bisa sangat panas. Hal-hal tersebut juga mempengaruhi daya tarik dan minat mereka untuk ikut serta dan memeriahkan kegiatan seni dan budaya terutama dikalangan anak-anak dan remaja.

Adapun gedung yang dimaksud nantinya memiliki fungsi utama seperti:

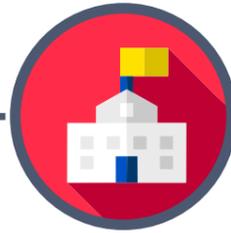
- Tempat pelaksanaan pertunjukan sekaligus promosi Seni dan Budaya Manggarai, terutama seni tari, permainan tradisional, teater budaya lokal dan moderen.
- Pameran seni dan budaya seperti, kerajinan ukir patung kayu, kerajinan tenun lokal, kerajinan anyaman lokal, buah tangan atau oleh-oleh khas yang semuanya dibuat dari hasil bumi yang ada di kota Labuan Bajo dan sekitarnya..
- Tempat latihan yang memadai, yang dapat digunakan oleh pihak manapun, seperti instansi pendidikan, pelaku seni dan budaya seperti sanggar dan teater, masyarakat lokal dan pengunjung yang ingin belajar lebih dalam tentang Seni dan Budaya Manggarai di kota Labuan Bajo.
- Pusat informasi baik bagi masyarakat lokal maupun pengunjung terutama wisatawan yang datang di kota Labuan Bajo, yang ingin mengetahui tentang jenis-jenis atraksi wisata yang ada di kota Labuan Bajo dan sekitarnya, informasi tentang akomodasi, penyedia paket *tour and travel*, *aksesibilitas* yang mudah dicapai, dan juga jenis fasilitas umum yang ada di kota Labuan Bajo yang dapat menunjang segala kebutuhan wisatawan selama berada di kota Labuan Bajo.
- Edukasi atau tempat belajar atau sekedar mencari tahu bagi para wisatawan tentang Seni dan Budaya Manggarai, bagi masyarakat lokal lebih untuk menyegarkan kembali ingatan mereka tentang sejarah, Seni dan Budaya manggarai yang mungkin keberadaannya mulai terlupakan, dan sarana untuk mengenalkan kepada anak-anak usia dini dan remaja tentang Seni dan Budaya Manggarai.

PENDAHULUAN

PENDEKATAN IDE-IDE SOLUSI/ PERMASALAHAN UMUM



PERATURAN DAERAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
NOMOR 2 TAHUN 2017
TENTANG
SISTEM KEPARIWISATAAN DAERAH
PASAL 48 DAN 49

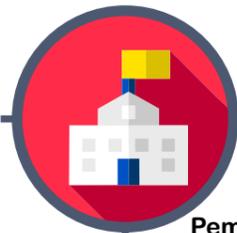


Otoritas Pemerintah Daerah dibidang pariwisata berwenang menanamkan penghayatan sapta pesona pariwisata secara sinergi meliputi: Sosialisasi, Promosi, Seminar, Diklat, Festival Budaya, Brosur dan Spanduk.

PROMOSI SENI DAN BUDAYA LOKAL



SENI DAN BUDAYA LOKAL



Pemerintah



Pemasaran digital/ Promosi



Edukasi



Remaja dan anak-anak



Wisatawan



Minat



Dengan kegiatan promosi yang dilakukan pemerintah melalui pemasaran digital nantinya akan dapat menjangkau para wisatawan yang datang berkunjung baik wisatawan mancanegara maupun nusantara, kemudian melalui edukasi pada setiap instansi pendidikan yang ada di labuan bajo nantinya dapat menjangkau kalangan usia remaja dan anak-anak sehingga dapat meningkatkan minat dan daya tarik mereka terhadap keberadaan potensi lokal yang bersifat seni dan budaya. Agar atraksi wisata bersifat Seni dan Budaya dapat berkembang secara sinergi dengan atraksi wisata alam.

PENGENALAN DAN EDUKASI SEJAK DINI



SENI DAN BUDAYA LOKAL



Edukasi



PAUD/ TK



SD



SMP



SMA, SMK



Pemerintah



Pemasaran digital/ Promosi



TV



Surat Kabar



Radio



Sosial Media



Poster/ brosur



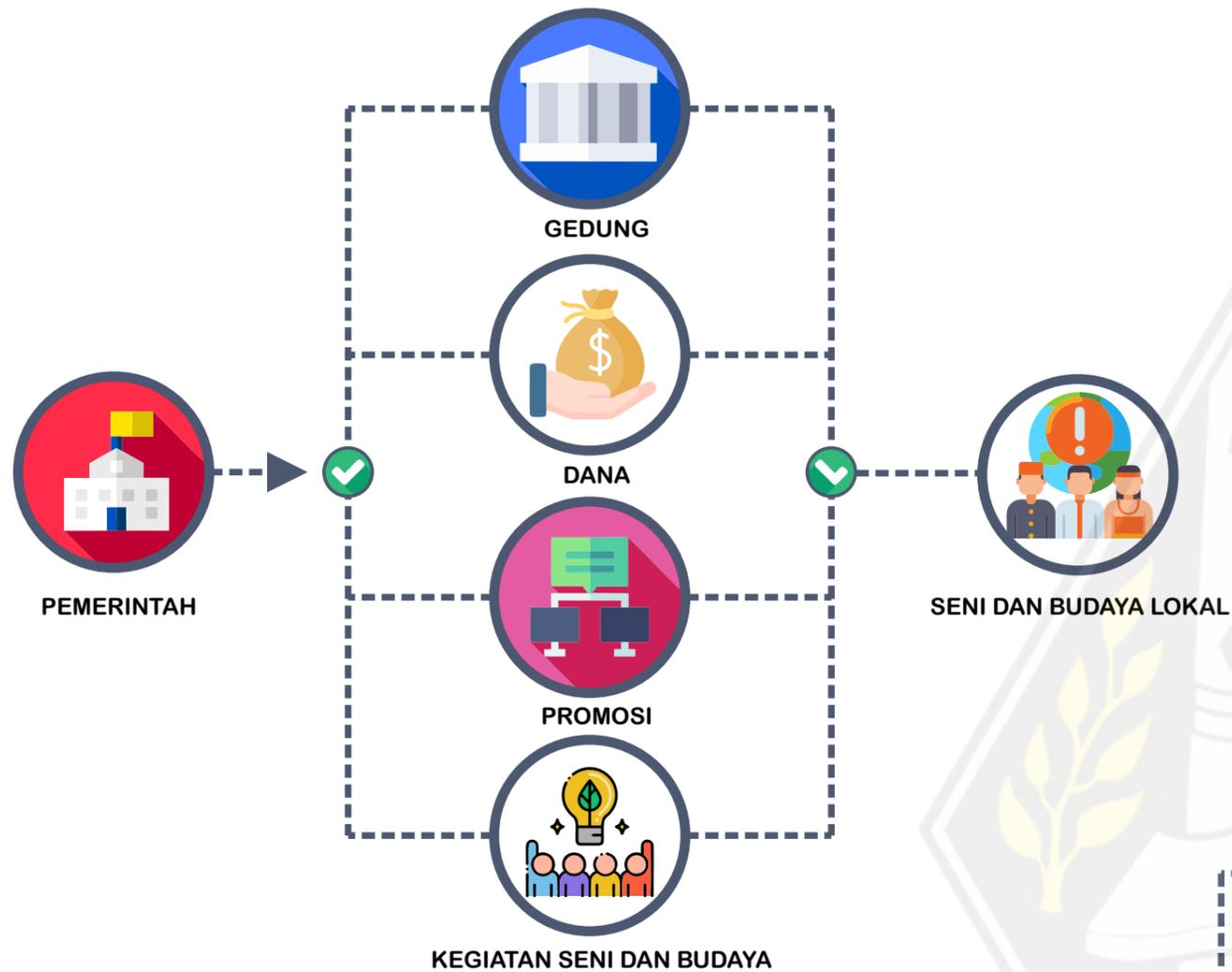
Wisatawan

Melalui campur tangan pemerintah lokal budaya lokal dapat dilobi kedalam sistem pendidikan pada instansi pendidikan yang ada di kota labuan bajo, agar anak sedari kecil dapat dikenalkan dan diajarkan tentang kesenian dan budaya lokal yang ada di labuan bajo. Selain melalui sistem pendidikan yang ada di labuan bajo, pemerintah juga dapat menggunakan beberapa teknologi yang sedang berkembang sekarang agar dapat menjangkau masyarakat selain masyarakat labuan bajo seperti para wisatawan baik wisatawan mancanegara dan juga wisatawan nusantara yang sering datang berkunjung untuk menikmati atraksi wisata alam, sehingga minat mereka terhadap atraksi wisata seni dan budaya manggarai meningkat dan eksistensinya dapat terus terjaga.

PENDAHULUAN

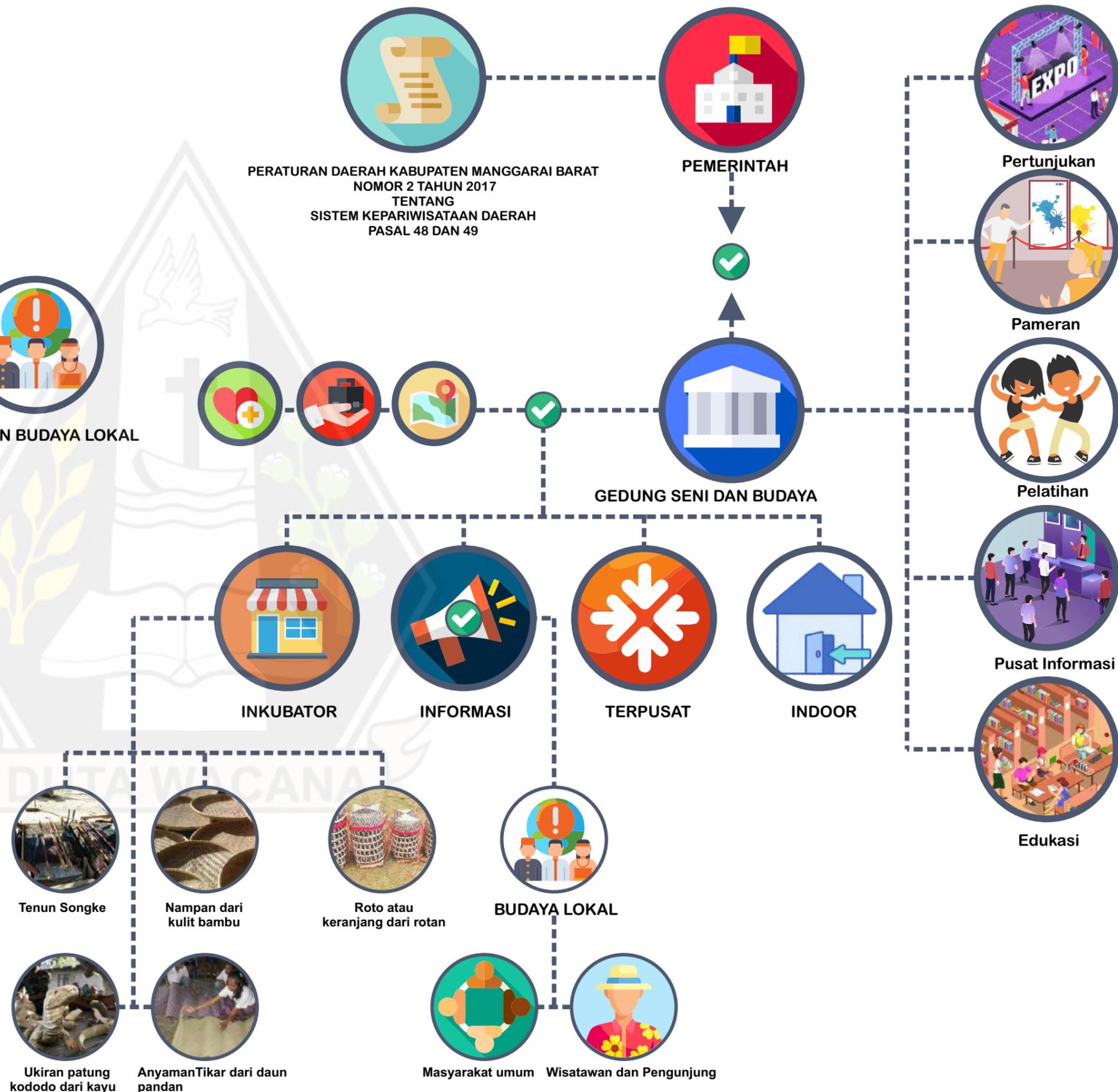
PENDEKATAN IDE-IDE SOLUSI/ PERMASALAHAN UMUM

MEMFASILITASI SEGALA KEGIATAN SENI DAN BUDAYA



- Pemerintah membangun fasilitas berupa gedung khusus yang dapat memwadahi segala kegiatan Seni dan Budaya Manggarai di kota Labuan Bajo.
- Pemerintah juga memberi suntikan dana kepada pelaku-pelaku seni seperti sanggar, teater, dan juga para pengarjin lokal, agar dapat memfasilitasi dan mengembangkan usaha mereka di bidang seni dan budaya.
- Pemerintah harus gencar melakukan promosi atau pemasaran secara digital, sehingga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, serta wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara.
- Pemerintah bersama jajaran masyarakat harus sering melakukan atau menyelenggarakan kegiatan seni dan budaya, agar masyarakat lokal terbiasa dan generasi-generasi penerus dapat lebih tertarik dan mengenal Seni dan Budaya Manggarai di kota Labuan Bajo.

PENDEKATAN IDE-IDE SOLUSI/ PERMASALAHAN ARSITEKTUR



Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai 2021

Kabupaten Manggarai Barat Dalam Angka 2020

Jurnal Destinasi Pariwisata p-ISSN: 2338-8811, e-ISSN: 2548-8937 Vol. 8 No 2, 2020

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Panero, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, 1979

Time saver Standards for Building types

Susanto, M. (2004). Menimbang Ruang Menata Rupa

https://www.archdaily.com/904225/the-fuzhou-strait-culture-and-art-centre-pes-architects?ad_source=search&ad_medium=search_result_all

https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Manggarai

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lodok>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbali/inventarisasi-situs-warloka-iv/>

<https://www.gotravelaindonesia.com/sawah-jaring-laba-laba-lodok/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_kontemporer

<https://www.gramedia.com/best-seller/arsitektur-kontemporer/>

<https://www.rumah.com/panduan-properti/mari-mengenal-arsitektur-kontemporer-13990>

[https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/museum-tsunami-aceh-rumoh-aceh-escape-hill-karya-ridwan-](https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/museum-tsunami-aceh-rumoh-aceh-escape-hill-karya-ridwan-kamil#:~:text=M%20Ridwan%20Kamil%2C%20sang%20arsitek,yang%20juga%20sarat%20dengan%20makna.)

[kamil#:~:text=M%20Ridwan%20Kamil%2C%20sang%20arsitek,yang%20juga%20sarat%20dengan%20makna.](https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/museum-tsunami-aceh-rumoh-aceh-escape-hill-karya-ridwan-kamil#:~:text=M%20Ridwan%20Kamil%2C%20sang%20arsitek,yang%20juga%20sarat%20dengan%20makna.)

[https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/museum-tsunami-aceh-rumoh-aceh-escape-hill-karya-ridwan-](https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/museum-tsunami-aceh-rumoh-aceh-escape-hill-karya-ridwan-kamil#:~:text=M%20Ridwan%20Kamil%2C%20sang%20arsitek,yang%20juga%20sarat%20dengan%20makna.)

[kamil#:~:text=M%20Ridwan%20Kamil%2C%20sang%20arsitek,yang%20juga%20sarat%20dengan%20makna.](https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/museum-tsunami-aceh-rumoh-aceh-escape-hill-karya-ridwan-kamil#:~:text=M%20Ridwan%20Kamil%2C%20sang%20arsitek,yang%20juga%20sarat%20dengan%20makna.)